



Tiga Jalan Ini Searah Mulai 1 Maret

■ Jalan Lempuyangan, Jalan Prawirotaman,
dan Jalan Tirtodipuran Terlalu Padat

YOGYA, TRIBUN - Masyarakat Kota Yogyakarta diminta bersiap-siap. Mulai 1 Maret mendatang, tiga jalan di Kota Yogyakarta bakal diberlakukan manajemen lalu lintas satu arah. Jalan-jalan yang diubah menjadi jalan searah, yakni Jalan Lempuyangan, Jalan Prawirotaman, dan Jalan Tirtodipuran.

"Resmi, mulai 1 Maret 2016, ketiga jalan yakni Jalan Lempuyangan, Prawirotaman, dan Tirtodipuran diberlakukan manajemen satu arah. Jadi, masyarakat diminta bersiap-siap," ujar Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, Kamis (25/2).

Manajemen lalu lintas satu arah yang diterapkan yakni, pada Jalan Lempuyangan, lalu lintas hanya boleh dari arah barat ke timur. Pengendara diarahkan dari Jalan Sutomo menuju Jalan Hayam Wuruk. Jalan searah di Jalan Prawirotaman berlaku ke arah timur atau dari Jalan Parangtritis menuju Jalan Sisingamangaraja. Sementara Jalan Tirtodipuran searah ke barat dari Jalan Parangtritis ke Jalan DI Panjaitan.

Golkari mengatakan, pemberlakuan jalan searah ini bukan tanpa alasan. Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan sebelumnya, volume kendaraan

dibanding kapasitas jalan (V/C) telah mencapai batas kejenuhan.

Ia mencontohkan, seperti di Jalan Lempuyangan yang ada pusat kegiatan di Stasiun Lempuyangan, memiliki dimensi yang tidak begitu besar sekitar 7-9 meter, namun hambatan jalan yang cukup tinggi, baik disebabkan oleh parkir dan keberadaan kios di sisi kanan dan kiri jalan.

"Parkir dan kios di sisi jalan, mengakibatkan lalu



Tiga Jalan Ini Searah Mulai 1 Maret

● Sambungan Hal 13

menjadi terlambat. Namun sesudah diujicobakan, sampai sekarang hasil pengamatan cukup efektif. Lalu lintas lancar, dan jumlah penumpang yang mengalami keterlambatan bisa berkurang," tuturnya.

Sedangkan untuk Jalan Prawirotaman diberlakukan searah adalah untuk mengurangi kepadatan Jalan Parangtritis yang kerap terjadi pada jam-jam sibuk (*peak hour*). Selain itu dise-

babkan kawasan tersebut ramai wisatawan manca dan pejalan kaki.

"Kenapa Prawirotaman diarahkan ke timur, karena orang-orang mencari jalan cenderung tidak ada lalu lintasnya. Sedangkan, Kendaraan dari Tirtodipuran menuju Parangtritis saling mendahului. Ketika dialihkan ke luar dari Parangtritis, hal itu tidak akan terjadi," tutur Golkari.

Rambu dan spanduk

Untuk menunjang pemberlakuan jalan searah tersebut, Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto, mengatakan, pihak-

nya telah menyiapkan sebanyak 25 rambu lalu lintas dan 12 spanduk pemberitahuan yang akan dipasang selama tiga puluh hari, sebelum adanya rambu-rambu permanen.

Ia mengatakan, pada tahap awal pemberlakuan jalan searah tersebut, sebanyak 33 personel gabungan dari Dinas Perhubungan dan Satlantas Polresta Yogyakarta dikerahkan untuk memberikan imbauan dan pemberitahuan.

"Petugas akan berjaga selama tiga hari sebagai imbauan dan peringatan, selanjutnya yang melanggar akan ditindak sesuai aturan," ujar Sugeng.

Sugeng menuturkan, setelah 30 hari sejak dipasang, rambu lalu lintas jalan searah sudah memiliki kekuatan hukum, maka masyarakat yang melanggar rambu akan ditindak atau ditilang, karena sudah sah dan dapat diproses secara yustisi.

Sampai sekarang, ditambah tiga jalan yang dibuat searah, sudah terdapat 18 ruas jalan di Kota Yogya yang sudah diterapkan searah. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta pun masih terus melakukan kajian, untuk menerapkan kebijakan jalan searah yang diharapkan mampu mengurangi angka kemacetan di Kota Yogyakarta. (rlk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005